

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan sebuah badan usaha yang melakukan penghimpunan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan lalu menyalurkan pada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk yang lain dalam rangka peningkatan taraf hidup khalayak umum dalam masyarakat. Bank menyalurkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito. Fungsi bank yaitu melakukan penghimpunan dana yang diambil dari masyarakat, lalu menyalurkan dana pada masyarakat, mendukung kelancaran mekanisme pembayaran, mendukung kelancaran transaksi internasional, penciptaan uang, sarana investasi, dan penyimpanan barang berharga. Bank memiliki 3 tugas utama yaitu *funding* (menghimpun), *landing* (menyalurkan), *service* (memberikan pelayanan kepada masyarakat) (Sanda, 2023). Bank syariah adalah bank yang beroperasi dengan tidak mengandalkan bunga. Bank syariah menerima imbalan yang dibayar pada nasabah yang disesuaikan dengan akad serta perjanjian yang dilakukan oleh pihak nasabah dan bank.

Dalam perkembangannya, perbankan ada 2 (dua) macam yaitu perbankan konvensional dan perbankan syariah. Perbankan Konvensional adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara konvensional dan berdasarkan klasifikasinya terbagi menjadi Bank Umum Konvensional dan Bank Perkreditan Rakyat. Sedangkan Perbankan Syariah adalah Bank yang menjalankan kegiatan usahanya secara syariah lalu didasarkan pada klasifikasinya yang terdiri dari Bank Umum Syariah, Unit Usaha Syariah, dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah. Dalam

Undang-undang No. 21 tahun 2008 pasal 1 pengertian perbankan syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, meliputi kelembagaan, kegiatan usaha, dan sistem ataupun proses dalam pelaksanaan usaha bank (Sofyan S. Harahap, Wiros, 2010).

Dalam menyalurkan atau menghimpun dana kepada masyarakat harus berhati-hati sesuai prosedur karena jika tidak berhati-hati akan menimbulkan masalah dan mempengaruhi dalam menghasilkan laba. Besarnya laba mempengaruhi perofitabilitas bank. Profitabilitas merupakan rasio untuk melakukan pengukuran kemampuan perusahaan dalam upaya memperoleh laba melalui penggunaan sumber yang ada pada perusahaan misalnya adalah pendapatan perusahaan, modal ataupun penjualan perusahaan. perusahaan yang memiliki laba ditahan besar nantinya bisa menggunakan laba di tahan lebih dulu sebelum membuat keputusan penggunaan hutang.

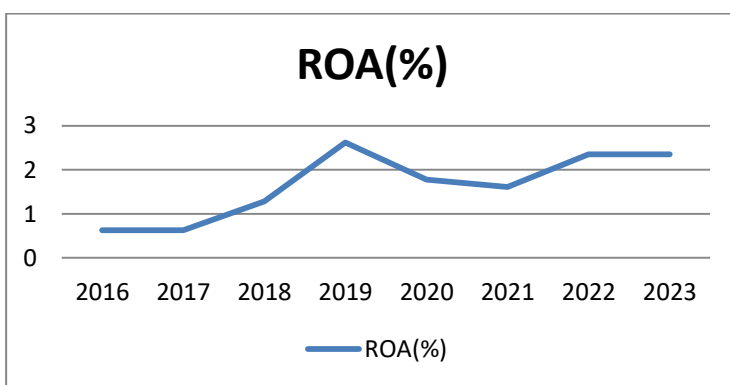
Industri perbankan syariah di Indonesia menunjukkan perkembangan yang signifikan selama beberapa tahun terakhir, seiring dengan meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap sistem keuangan yang sesuai prinsip syariah. Data dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menunjukkan peningkatan aset, pembiayaan, dan jumlah nasabah pada Bank Umum Syariah (BUS) dari tahun ke tahun. Namun, meskipun mengalami pertumbuhan dari sisi volume, tingkat profitabilitas perbankan syariah, khususnya *Return on Asset* (ROA) cenderung fluktuatif dan masih berada di bawah bank konvensional dalam beberapa periode tertentu.

Fluktuasi *Return on Asset* ini dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor internal bank, di antaranya adalah rasio keuangan seperti *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Total Asset Turnover*. *Current Ratio*

mencerminkan kemampuan likuiditas bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendek, *Debt to Equity Ratio* menggambarkan struktur pendanaan antara utang dan modal sendiri, sementara *Total Asset Turnover* menunjukkan efisiensi pemanfaatan aset dalam menghasilkan pendapatan.

Berikut merupakan gambaran mengenai pertumbuhan Rasio ROA Bank Umum Syariah di Indonesia:

Gambar 1. 1Rasio Keuangan Bank Umum Syariah



Sumber : Otoritas Jasa Keuangan, Statistik Perbankan Syariah, diolah 2024

Pada tahun 2016, ROA pada Bank Umum Syariah sebesar 0,63 menunjukkan bahwa *Return on Asset* rendah karena profitabilitas bank syariah masih lemah dan didominasi aset syariah yang masih belum berkembang, dan belum optimal. Pada tahun 2017 ROA sebesar 0,63 menunjukkan nilai stagnan, tidak ada pertumbuhan signifikan pada laba bersih, karena banyak bank syariah yang masih dalam tahap konsolidasi. Pada tahun 2018, ROA meningkat sebesar 1,28 karena peningkatan efisiensi operasional dan mulai membaiknya penyaluran pembiayaan produktif. Lalu pada tahun 2019, ROA meningkat di angka 2,62, bank syariah mulai menunjukkan daya saing tinggi, pertumbuhan aset dan pembiayaan meningkat tajam, serta efisiensi lebih terjaga. Kemudian pada tahun 2020-2021 ROA menurun akibat dampak pandemi dan mengalami

perlambatan pertumbuhan ekonomi. Pada tahun 2022-2023 ROA kembali meningkat pasca pandemi dengan upaya restrukturisasi, digitalisasi layanan dan pertumbuhan pembiayaan.

Banyak penelitian terdahulu telah mengkaji faktor-faktor yang memengaruhi *Return on Asset* (ROA) sebagai indikator profitabilitas perusahaan, khususnya dalam sektor perbankan. Beberapa di antaranya meneliti rasio keuangan seperti *Debt to Equity Ratio* dan *Total Asset Turnover*, baik secara parsial maupun simultan. Namun, sebagian besar studi tersebut masih terfokus pada bank konvensional atau industri non-keuangan, sementara studi yang secara khusus meneliti Bank Umum Syariah dalam konteks Indonesia masih terbatas, terutama dengan rentang waktu yang panjang dan data yang terkini (2016–2023).

Selain itu, terdapat hasil penelitian yang tidak konsisten terkait pengaruh DER, CR, dan TATO terhadap ROA. Misalnya, beberapa studi menunjukkan DER berpengaruh negatif signifikan terhadap ROA, sementara yang lain menyatakan tidak signifikan. Demikian pula, *Current Ratio* sering kali dianggap kurang relevan dalam perbankan karena struktur aset bank yang berbeda dengan perusahaan sektor riil, namun masih digunakan dalam beberapa kajian tanpa hasil yang sama. Sementara itu, TATO yang menggambarkan efektivitas penggunaan aset, juga menghasilkan temuan yang bervariasi terhadap profitabilitas.

Berdasarkan tinjauan yang peneliti jelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk mengangkat permasalahan dari variabel-variabel tersebut ke dalam sebuah penelitian dengan judul ***“Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover Terhadap Return on Asset Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2023”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah diuraikan diatas, maka dapat dirumuskan:

1. *Return on Asset* pada Bank Umum Syariah mengalami fluktuasi selama periode 2016-2023, yang mencerminkan ketidakstabilan dalam kinerja keuangan dan profitabilitas bank.
2. Likuiditas bank yang tercantum dari *Current Ratio* diduga mempengaruhi kemampuan bank dalam menghasilkan laba.
3. Ketidakpastian kondisi ekonomi dan regulasi keuangan syariah selama 2016-2023 dapat mempengaruhi rasio-rasio keuangan bank syariah termasuk CR, DER, TATO yang berdampak pada ROA.
4. Tidak semua Bank Umum Syariah memiliki laporan keuangan yang lengkap dan konsisten untuk periode 2016-2023, sehingga dapat mempengaruhi kelengkapan data dan hasil penelitian.
5. Belum terdapat kajian yang secara komprehensif meneliti pengaruh simultan CR, DER, TATO terhadap ROA pada bank umum syariah dalam periode 2016-2023, sehingga perlu dilakukan penelitian untuk mengisi kesenjangan tersebut.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, peneliti memberikan batasan permasalahan agar dalam penelitian pembahasan dapat mencapai sasaran yang diharapkan. Pembatasan masalah pada penelitian ini ialah:

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return on Asset*
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio, Debt to Equity Ratio, Total Asset Turnover*. Data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Umum Syariah tahun 2016-2023.

3. Objek penelitian ini adalah Bank Umum Syariah.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti menetapkan rumusan masalah dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah *Current Ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023?
2. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023?
3. Apakah *Total Asset Turnover* berpengaruh secara Parsial terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023?
4. Apakah *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* berpengaruh secara Simultan terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Debt to Equity Ratio* secara parsial terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* secara parsial terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* secara Simultan terhadap *Return on Asset* Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2016-2023

F. Manfaat Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti mengharapkan beberapa manfaat yang bisa diperoleh antara lain:

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diperlukan karena bisa berakibat baik untuk menyebarkan ilmu pengetahuan tentang Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2023.
- b. Hasil penelitian ini akan menaruh manfaat juga pada mahasiswa, hal ini supaya skripsi ini diterbitkan dalam jurnal ilmiah menjadi acuan ataupun panduan bagi peneliti selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi penulis

Menemukan wawasan baru dan pengalaman baru tentang ROA pada perbankan syariah serta dapat dijadikan sebagai media untuk mengaplikasikan pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

b. Bagi Bank Umum Syariah

Dapat dijadikan media review dan revisi pada bank umum syariah dan dijadikan bahan pertimbangan dalam kebijakan mengenai *Return on Asset*.

c. Bagi akademik

Memberikan tambahan referensi ilmu baru yang dimana masih berhubungan dengan kajian-kajian yang berkaitan perihal

Pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return on Asset* Pada Bank Umum Syariah Periode 2016-2023.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan bertujuan untuk memberikan gambaran kepada pembaca tentang penelitian yang telah peneliti uraikan. Adapun sistematika penulisan penelitian ini sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Berisi pendahuluan sebagai acuan dalam penelitian yang akan dilakukan. Bab ini terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Dalam bab ini akan menguraikan tentang landasan teori yang dilengkapi pengertian-pengertian *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Return on Asset*, Penelitian terdahulu, kerangka penelitian dan Hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terkandung deskripsi mulai dari waktu dan tempat penelitian, jenis penelitian dan sumber data, teknik pengumpulan data dan pengolahan data, definisi dan operasional variabel penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi uraian gambaran umum penelitian, analisis data, pengujian hipotesis serta pembahasan analisis data.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini terkandung jawaban dari rumusan masalah yang di uraikan peneliti dalam penelitiannya serta dengan saran-saran yang perlu di sampaikan.